

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Arifin (2014, hlm. 29) yakni:

Penelitian kuantitatif (*quantitative research*) adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama kuantitatif.

Penelitian kuantitatif tidak terlalu mementingkan kedalaman suatu data, dan tidak mengacu pada seberapa dalam data tersebut, yang terpenting bisa untuk merekam data sebanyak mungkin dari populasi yang ada.

Menurut Arikunto (2002, hlm. 136), “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.” Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*quasi experimental*). Menurut Arifin (2014, hlm. 74) tujuan kuasi eksperimen adalah “untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan”.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Dalam pelaksanaan penelitian kelompok eksperimen diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, sehingga akan terlihat pengaruh dari kedua ke tersebut, kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Pada desain penelitian ini melibatkan dua kelas dengan kelas pertama kelas eksperimen dan kelas kedua kelas kontrol. Data-data yang dihasilkan dalam penelitian ini diambil dari perbandingan hasil *pretest* (sebelum

Ervita Mandasari, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA FOTO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 LEMBANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberikan perlakuan) dan *postest* (setelah diberikan perlakuan), yang mana *treatment* yang digunakan dikelas eksperimen yakni penggunaan model pembelajaran kontekstual berbantuan media foto dan model pembelajaran konvensional media presentasi (*power point*) digunakan di kelas kontrol mengenai mata pelajaran sosiologi

Tabel. 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group*

Kelompok Eksperimen	O_1	X	O_2
Kelompok Kontrol	O_1		O_2

(Sumber : Ali, 2014, hlm. 308)

Keterangan :

- X : Perlakuan/*treatment* kelompok eksperimen dengan menggunakan Model pembelajaran Kontekstual berbantuan media foto
- O_1 : Pengukuran kemampuan awal
- O_2 : Pengukuran kemampuan akhir

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Kontekstual berbantuan media foto dan variabel terikat (Y) minat belajar siswa. Untuk menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, langkah awal dalam penelitian ini, yakni kelompok yang menetapkan Model Pembelajaran Kontekstual berbantuan media foto sebagai kelompok eksperimen, sedangkan yang menetapkan model konvensional *power point* ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Pada langkah selanjutnya yaitu memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen maupun kepada kelas kontrol. Setelah diberikan *pretest* maka diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen dengan pembelajaran Kontekstual berbantuan media foto dan kepada kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional berbantuan media *power point*. Selanjutnya

Ervita Mandasari, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA FOTO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 LEMBANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setiap kelompok diberi *posttest* untuk mengetahui hasil dari pelakuan tersebut. Hasilnya kemudian membandingkan nilai *gain* dari *posttest* – *pretest* pada kelompok eksperimen dengan nilai *gain* dari *posttest* – *pretes* pada kelompok kontrol.

3.2 Partisipan

Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah :

1. Siswa kelas X SMAN I Lembang yang berjumlah 72 siswa. Siswa kelas X IIS 6 dengan jumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X IIS 5 sebagai kelas control dengan jumlah 36 siswa.
2. Guru mata pelajaran Sosiologi SMAN 1 Lembang
3. Kepala Sekolah SMAN1 Lembang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian menurut Arifin (2014, hlm. 215), “populasi atau *universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi”. Sedangkan Sugiyono (2011, hlm.117) mengungkapkan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Lembang kelas X IIS 5, dan X IIS 6 tahun ajaran 2017/2018. Alamat Jl Maribaya 68, Lembang, Bandung Barat. Berikut rincian data populasi yang tertera pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Data Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X IIS 1	39
X IIS 2	38
X IIS 3	40

Ervita Mandasari, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA FOTO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 LEMBANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X IIS 4	40
X IIS 5	36
X IIS 6	36
X IIS 7	40

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian menurut Arifin (2014, hlm.215) yaitu “sebagian dari populasi yang akan di selidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi bentuk mini (*miniature population*)”.

Pada penelitian ini sampel ditarik dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Menurut Arifin (2011, hlm.221) “*cluster sampling* adalah cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan”. Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas IIS-6 sebagai kelas eksperimen dan kelas IIS-5 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Kelas	Jumlah	Kelompok
1	X IIS-5	36	Kontrol
2	X IIS-6	36	Eksperimen

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini adalah disebut varibel penelitian. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable yang diteliti”. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, peneliti menggunakan instrument berupa angket minat untuk mengukur tingkat minat belajar siswa.

3.4.1 Skala Minat

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala minat. Instrumen penelitian ini

Ervita Mandasari, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA FOTO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 LEMBANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertujuan untuk melihat minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan foto dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 3.4
Skala Minat

No.	Pernyataan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1				
2				

(Arifin, 2014, hlm. 241)

Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert. Dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa. Skala yang digunakan dalam penelitian yang akan diberikan kepada responden terdiri atas dua jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan dengan jawaban positif dan pertanyaan dengan jawaban negatif, adapun pembagian skala yaitu pernyataan Ya, Kadang-kadang dan Tidak. Skor yang digunakan yaitu 1, 2, 3 disesuaikan dengan jenis pernyataan. Adapun bobot dari pertanyaan dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skala Likert

Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
Positif	3	2	1
Negatif	1	2	3

(Arifin, 2014, hlm. 241)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu :

3.5.1 Pembuatan rancangan penelitian

1. Memilih masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literatur seperti buku bacaan, skripsi, maupun internet.
2. Studi pendahuluan dengan berkunjung ke sekolah yang akan diadakan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Sosiologi, serta mencari sumber pendukung melalui internet, skripsi, buku bacaan, dan sebagainya.
3. Merumuskan masalah dengan membuat judul penelitian, membuat desain penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
4. Merumuskan asumsi dan hipotesis
5. Memilih pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen.
6. Menentukan variabel dan sumber data. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kontekstual berbantuan media foto (X) dan minat belajar (Y). Sumber data berasal dari skor hasil belajar yaitu *posttest*.
7. Menyusun proposal penelitian melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi dan guru mata pelajaran Sosiologi

3.5.2 Pelaksanaan penelitian

- a. Mengurus perizinan penelitian kepada pihak sekolah
- b. Mengumpulkan data, diawali dengan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu. Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran kontekstual berbantuan media foto sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan model konvensional berbantuan *power point*. Setelah diberi perlakuan, diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah diberikan.
- c. Melakukan analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis
- d. Menuliskan hasil temuan dan pembahasan

3.5.3 Pembuatan Laporan penelitian

Membuat laporan penelitian berdasarkan pedoman karya ilmiah UPI.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arifin (2014, hlm. 245) “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrument yang baik merupakan instrument yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu diperlukan sebuah uji validitas dari sebuah instrument untuk mengetahui tingkat keabsahan atau *validity* instrument tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 121) “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur”. Adapaun uji validitas instrument ini dilakukan dengan meminta pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini peneliti akan meminta bantuan kepada dosen ahli di bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan maksud untuk membahas kesesuaian kisi-kisi dengan instrumen minat.

Adapun jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas kontruk untuk mengukur gejala minat pada peserta didik. Menurut Arifin (2014, hlm. 247) “kontruk adalah konsep yang dapat diobservasi (*observable*) dan dapat diukur (*measurable*)”.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Arifin (2014, hlm. 248) mengemukakan “realibilitas adalah derajat konsistensi intrumen yang bersangkutan”. Uji realibilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk menguji keabsahan data dalam sebuah penelitian salah satunya adalah dengan menggunakan uji reliabilitas. Menurut Arifin (2014, hlm. 248) “suatu intrumen dapat dikatakan realibel jika

Ervita Mandasari, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA FOTO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 LEMBANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbedapat”.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2006, hlm. 196) “rumus alpha digunakan untuk mencari realibilitas intrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk uraian”.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

i = 1, 2, 3, 4, ...n

σ_i^2 = Variansi total

Sebagai ukuran koefisien reliabilitas, digunakan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,81 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,61 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,41 – 0,60	Reliabilitas cukup
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2010, hlm. 319).

Hasil perhitungan reliabilitas angket disajikan pada tabel 3.7 berikut ini:

Reliabilitas

Tabel 3.7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	36

Berdasarkan hasil hitungan SPSS 21 diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,787. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga instrument ini layak dan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur.

3.6.3 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka perlu dilakukan uji normalitas. Adanya uji normalitas kita dapat menguji normalitas/keabsahan sampel. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dan dibantu oleh program pengolah data *Statistical Products and Solution Services* (SPSS) versi 21. Untuk menguji normalitas dilakukan melalui uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal.

3.6.4 Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (1996, hlm. 250) “uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian”. Uji homogenitas dibantu oleh program pengolah data *Statistical Products and Solution Services* (SPSS) versi 21 dengan menggunakan uji *Levene test*. Kriterianya apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen, sebaliknya apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tersebut homogen.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan *gain* skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada minat aspek *General Attitude toward the Activity* (sikap umum terhadap aktivitas), *Specivic Conclused for or Living the Activity* (kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas, memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau dan *reported choise of or participant in the activity* (individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas).

Uji hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji-t *independent*. Kriteria pengujian hipotesis untuk uji-t independen, yaitu :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 ditolak, H_1 diterima

Uji-t merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji perbedaan dua rata-rata dari dua sampel tentang suatu variable yang diteliti. Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai t-test yang dicari

X_1 = rata-rata kelompok *sample* 1

X_2 = rata-rata kelompok *sample* 2

S_1^2 = simpangan baku sample 1 yang dikuadratkan (varians 1)

S_2^2 = simpangan baku sample 2 yang dikuadratkan (varians 2)

n_1 = jumlah sample 1

n_2 = jumlah sample 2

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

Ervita Mandasari, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA FOTO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1 LEMBANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- \bar{x}_1 = rata-rata skor *gain* kelompok eksperimen
 \bar{x}_2 = rata-rata skor *gain* kelompok kontrol
 s_1^2 = varians skor kelompok eksperimen
 s_2^2 = varians skor kelompok kontrol
 n_1 dan n_2 = jumlah siswa

Untuk menguji ketiga hipotesis tersebut, maka digunakan *t-test* satu sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung
 \bar{X} = nilai rata-rata
 μ_0 = nilai yang dihipotesiskan
 s = simpangan baku sampel
 n = jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2007, hlm. 273)

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dibantu oleh program pengolah data *Statistical Products and Solution Services* (SPSS) versi 21 dan dilakukan dengan menggunakan rumus uji-*t independent*.